

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan Kebidanan Komprehensif adalah asuhan yang diberikan secara berkesinambungan kepada ibu selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB. Tujuan asuhan komprehensif adalah untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) supaya kesehatan ibu dan bayi terus meningkat dengan cara memberikan asuhan kebidanan secara berkala mulai dari masa kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB (Prapitasari, 2021).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2021 AKI di dunia Angka kematian ibu (AKI) di seluruh dunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa.

Menurut data ASEAN AKI yaitu sebanyak 235 per 100.000 kelahiran hidup (Minarti and Ginting, 2023). Angka kematian ibu yang di himpun dari pencatatan program Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak di kementerian

kesehatan cenderung meningkat setiap tahunnya, tetapi pada tahun 2022 terjadi penurunan dimana jumlah kematian ibu yaitu 3.572 di bandingkan dengan tahun 2021 sebesar 7.389 kematian (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023). Sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) menurut WHO mencapai 7,87 pada tahun 2021 berbeda dengan tahun sebelumnya sekitar 7,79 per 1000 kelahiran hidup.

Di Indonesia jumlah AKI pada tahun 2021 yang sama sebanyak 7.389 kasus berbeda dengan tahun sebelumnya yang hanya mengalami 4.627 kasus

kematian ibu (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023). Pada tahun 2022 jumlah angka kematian ibu di Indonesia dikisaran 305 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan target yang ditentukan yaitu 183 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2024. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Angka Kematian Bayi (AKB) Di Indonesia mencapai 25.652 kasus pada tahun 2020, berbeda dengan tahun 2021 yang mengalami penurunan 25.256 kasus per 1000 kelahiran hidup (Santika, Hafsah and Mupliha, 2024).

Berdasarkan laporan seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan

Provinsi Kalimantan Barat, kasus kematian maternal yang terjadi pada tahun 2022 tercatat sebanyak 120 kasus kematian ibu. Sehingga jika dihitung angka kematian ibu maternal dengan jumlah kelahiran hidup sebanyak 84.343, maka kematian Ibu Maternal di Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2022 sebesar 142 per 100.000 kelahiran hidup. Dan AKB Data yang dilaporkan dari Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi menunjukkan bahwa jumlah kematian balita pada Tahun 2022 sebanyak 634 kematian balita, jumlah ini menurun dibandingkan Tahun 2021 yaitu sebanyak 653 kematian balita. Dari seluruh kematian balita yang ada, 72,1% terjadi pada masa neonatal (457 kematian)), sedangkan untuk post neonatal sebesar 21,5% (136 kematian) dan anak balita sebesar 6,5% 41 kematian (Dinas kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, 2022).

Di Pontianak AKI (Angka Kematian Ibu) pada tahun 2022 adalah sebanyak 7 (Tujuh) kasus atau 61.07/100.000 kelahiran hidup, dan AKB pada tahun 2022 adalah sebanyak 24 (dua puluh empat) kasus atau sebesar 2.09/1000 kelahiran hidup. Kasus kematian ibu selama kurun waktu lima tahun

(2018 – 2022) mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Kasus kematian ibu terbanyak yaitu karena Hipertensi (5 orang) dan Perdarahan (2 orang) (Pontianak, 2022).

Berdasarkan latar belakang diatas oleh karena itu penulis tertarik untuk mengambil kasus tentang " Asuhan Komprehensif pada Ny.R dan By. Ny.R di kota Pontianak " agar dapat terdeteksi secara dini komplikasi yang terjadi pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir sampai dengan nifas serta meningkatkan jumlah persalinan dengan pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk

menurunkan AKI dan AKB.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat di rumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. R dan By. R di PMB Marsini Karni Kota Pontianak?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan dengan komprehensif kepada Ny. R dan By. Ny. R di kota Pontianak.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ny. R primigravida beserta janinnya selama masa kehamilan
- b. Untuk mengetahui konsep dasar subjektif dan objektif pada kasus Ny. R dan By Ny. R di kota Pontianak,

- c. Untuk mengetahui analisa kasus pada Ny. R dan by Ny. R di kota Pontianak.
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan pada Ny. R dan By Ny. R di kota Pontianak,
- e. Untuk mengetahui penatalaksanaan kesenjangan pada Ny. R dan By Ny. R di kota Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Praktek Bidan Mandiri

NPP. 6171052A2000001

Penulisan Laporan Tugas Akhir (LTA) ini dapat menjadi sarana informasi dan bahan masukan bagi PMB agar dapat meningkatkan Pelayanan asuhan Kebidanan pada Ibu hamil, ibu bersalin, asuhan bayi baru lahir, ibu nifas serta pelayanan keluarga berencana.

- b. Bagi Mahasiswa

Penulisan Laporan Tugas Akhir (LTA) ini sebagai pengalaman dalam Asuhan Kebidanan Komprehensif pada ibu hamil, ibu bersalin, dan bayi baru lahir, keluarga berencana dan syarat memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan.

- c. Bagi Kampus

Sebagai bahan pembelajaran dan sumber pengetahuan untuk penulis lebih lanjut dan sebagai sumber informasi bagi rekan-rekan mahasiswa kebidanan Politeknik 'Aisyiyah Pontianak dalam penerapan asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, asuhan bayi baru lahir, asuhan ibu nifas, serta pelayanan keluarga berencana.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Materi Pada Penelitian Ini Adalah

Asuhan Kehamilan, Bersalin, Nifas, Bayi Baru Lahir, dan KB.

2. Ruang Lingkup Respondens Pada Penelitian Ini Adalah

Ruang lingkup respondens pada asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.

R dan By. Ny. R.

3. Ruang Lingkup Tempat Pada Penelitian Ini Adalah

Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Kehamilan, Persalinan, Nifas, 00001

Bayi Baru Lahir dan KB pada By. Ny R dilakukan di Kota Pontianak.

4. Ruang Lingkup Waktu Pada Penelitian Ini Adalah

Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. R dan By. Ny. R

dilakukan pada kunjungan awal tanggal 15 Mei 2023 di puskesmas Sui

Ambawang

F. Keaslian Penelitian

Berdasarkan hasil penelusuran kepustakaan yang sudah dilakukan oleh peneliti, penulis menemukan penelitian yang mirip dan dilakukan oleh:

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Tahun	Jenis Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Tatra Aulia Nanda (2022)	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. M dan By. Ny. M di praktik mandiri bidan (PMB) Titin Widyarningsih Kota Pontianak	Jenis studi menggunakan metode observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Asuhan Kebidanan yang dilakukan menunjukkan bahwa penatalaksanaan yang diberikan pada Ny. M dan By.Ny.M sesuai dengan teori.
2	Fitra amelia dan Marcel (2023)	Asuhan Kebidanan <i>Continuity Of Care</i>	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan studi kasus	Hasil asuhan yang diberikan pada Ny. E umur 32 tahun di PMB Evi mulai dari kehamilan,bersalin,nifas, dan bayi baru lahir berjalan dengan lancar serta ibu dan bayi dalam keadaan normal.
3	Yusni Podungge (2020)	Asuhan Kebidanan Komprehensif	Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan studi penelaan kasus (Case study)	Diberikan asuhan mulai dari kehamilan, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir berjalan dengan lancar serta ibu dan bayi dalam keadaan normal.

Sumber: (Nanda, 2022), (Fitra and Marcel, 2023), dan (Podungge, 2020).

Pada Tabel 1.1 Keaslian penelitian di atas terdapat perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dibuat oleh penulis yaitu terletak pada tempat, waktu, hasil penelitian dan pasien yang menjadi subjek penelitian. Sedangkan persamaannya yaitu terletak pada metode yang diberikan.